

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi dalam mendidik agar siswa termotivasi untuk meningkatkan kualitas diri siswa dengan rasa ingin tahu yang tinggi guna menunjang siswa untuk berprestasi. Meningkatkan kualitas diri dilakukan dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai merupakan hasil dari suatu dorongan yang timbul dari internal seseorang sehingga disebut sebagai motivasi.

Motivasi merupakan suatu perubahan energi yang terjadi di dalam diri seseorang, yang ditunjukkan dengan adanya dorongan yang berasal dari dalam diri individu tersebut, dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Maryam Muhammad, 2016). Upaya membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri yang maksimal guna menumbuhkan motivasi diri siswa berupa dorongan yang menimbulkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi pada hakikatnya merupakan faktor stimulasi yang dapat timbul baik secara internal maupun dipengaruhi oleh lingkungan eksternal yang datang dari luar (Adiputra & Mujiyati, 2017).

Dalam memupuk potensi diri siswa dibutuhkan wadah dari lembaga sekolah yang menunjang motivasi siswa untuk berkembang, dalam pendidikan jasmani dengan adanya program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Maka dari itu dengan adanya program sekolah kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler merupakan bagian yang paling penting dan wajib diikuti siswa, melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler siswa dapat memperluas pengetahuan, mengembangkan wawasan serta menyalurkan potensi dan kemampuan untuk mencapai aktualisasi diri yang lebih baik. Salah satu wadah untuk menyalurkan kemampuan dan bakat untuk menunjang motivasi pada siswa yaitu dengan mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat.

Pencak silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai warisan budaya bangsa Indonesia yang mesti dilestarikan, dibina, dan dikembangkan (Suwiwa, 2017). Pencak silat merupakan seni bela diri tradisional Indonesia yang memiliki nilai budaya, fisik, dan mental yang tinggi. Banyak sekolah di Indonesia yang menawarkan kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat

kepada siswa sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan fisik, disiplin, kepercayaan diri, dan nilai-nilai kepemimpinan. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki potensi yang besar dalam membentuk karakter siswa, tidak semua siswa memiliki motivasi yang sama dalam mengikuti kegiatan pencak silat.

Dimasukkannya seni beladiri pencak silat sebagai salah satu aktivitas dilingkungan pendidikan sekolah karena sebagai upaya pelestarian warisan budaya asli Indonesia yang telah diakui oleh *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) sebagai seni beladiri tradisional warisan budaya Indonesia (kemendikbud, 2019). Adapun menurut Permendikbud nomor 37 tahun 2018 aktivitas seni beladiri pencak silat di lingkungan pendidikan Sekolah merupakan salah satu aktivitas dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), yaitu dalam kelompok aktivitas pembelajaran seni beladiri. Sesuai dengan konsep pendidikan jasmani yang menggunakan aktivitas fisik dan olahraga sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan.

Nilai luhur dalam pencak silat dikembangkan empat aspek dalam satu kesatuan, yaitu : aspek spiritual, aspek seni gerak, aspek beladiri, dan aspek olahraga. Dalam empat aspek tersebut terdapat makna yang terkandung didalamnya. Adapun makna yang terkandung adalah pengendalian diri untuk mencapai kesempurnaan, keindahan gerakan sebagai ekspresi seni, dan sportifitas. Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut dapat meningkatkan pembentukan moralitas dan karakter bangsa melalui partisipasi aktif dalam kegiatan olahraga, terutama olahraga pencak silat (Mulyono, 2016).

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat memegang peranan penting sebagai faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi dan keberhasilan siswa dalam mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif, berdedikasi, dan bersemangat dalam mengikuti latihan dan kompetisi pencak silat. Pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat memiliki signifikansi yang sangat penting. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa, baik secara positif maupun negatif, dapat memberikan wawasan yang berharga kepada para pengajar, pelatih, dan pengambil keputusan sekolah dalam merancang program ekstrakurikuler yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Pemahaman tentang motivasi siswa dalam konteks pencak silat dapat memberikan dasar bagi pengembangan strategi dan intervensi yang sesuai untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dengan demikian, penelitian yang menganalisis motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Dalam rangka untuk memahami siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan ini, mengeksplorasi hubungan antara motivasi dan tingkat partisipasi serta mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di SMK Negeri 1 Japara?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di SMK Negeri 1 Japara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dijabarkan dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di SMK Negeri 1 Japara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di SMK Negeri 1 Japara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan yang telah dijelaskan diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat. Hal ini dapat membantu para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang program yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan teori motivasi, khususnya dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler dan seni beladiri pencak silat. Menganalisis motivasi siswa dalam partisipasi mereka, penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana motivasi berkaitan dengan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi guru penjas dan pelatih pencak silat dalam pengembangan program pembinaan siswa di sekolah. Memahami faktor-faktor motivasi siswa, sekolah dapat merancang program yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat, termasuk program pemberian dorongan, pembinaan keterampilan, dan penghargaan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengurutkan serta menjelaskan secara singkat mengenai masing-masing bab dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab 1 menjelaskan latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat menentukan beberapa rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi. Adapun urutan penyajiannya adalah sebagai berikut:

- 1.1 Latar Belakang penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bayu Ramadhani, 2023

*ANALISIS MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI BELADIRI
PENCAK SILAT DI SMK NEGERI 1 JAPARA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam bab 2 ini menjelaskan mengenai teori-teori terkait dengan judul penelitian serta penelitian terdahulu yang relevan. Adapun urutan penyajiannya adalah sebagai berikut:

2.1 Motivasi siswa

2.2 Ekstrakurikuler dalam pendidikan

2.3 Seni Beladiri Pencak Silat

2.4 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab 3 ini menjelaskan mengenai metode penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, Adapun urutan penyajiannya adalah sebagai berikut:

3.1 Desain penelitian

3.2 Partisipan

3.3 Populasi dan Sampel

3.4 Instrument Penelitian

3.5 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab 4 berisi penyajian data serta pembahasan dan hasil olah data yang telah diperoleh pada saat penelitian.

BAB V KESIMPULAN SARAN DAN IMPLIKASI

Dalam Bab 5 berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.